

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui situs resmi Netpolitan (netpolitanteam.com) dan hasil wawancara bersama supervisi, diketahui bahwa Netpolitan merupakan pionir perusahaan digital learning di Indonesia. PT Netpolitan Cipta Cakrabuana pertama kali didirikan pada 1998 di Aachen, Jerman. Namun, karena terjadi perubahan operasional, Netpolitan akhirnya dipindahkan ke Indonesia pada 2000 dan memfokuskan perusahaannya pada jasa *digital learning*, khususnya pada penyediaan layanan *digital learning* untuk kebutuhan karyawan internal perusahaan atau organisasi. Dalam perkembangannya di Indonesia, Netpolitan memiliki visi misi “*Learning Today, Leading Tomorrow*” dan menawarkan konsultasi dan pelatihan terkait dengan implementasi *Learning Machine System* (LMS). Hal ini hadir melalui kepercayaan Netpolitan bahwa tujuan organisasi dapat dicapai melalui pembelajaran dan pelatihan dari berbagai bidang kemampuan.

Pada 2018, Netpolitan bekerja sama dengan Skillsoft, perusahaan pembelajaran digital terbesar di dunia sebagai *exclusive affiliate consultant*. Dengan komitmen dan dedikasi Netpolitan dalam mengembangkan sistem pembelajaran digital, hal ini berhasil menjadi awal yang baik hingga akhirnya kerja sama global terus berlanjut. Adapun rekan-rekan global dari Netpolitan terdiri dari LinkedIn, O'Reilly, Inspigo, dan Cornerstone OnDemand. Selanjutnya, Netpolitan juga bekerja sama dengan lebih dari 100 perusahaan di Indonesia, termasuk 33 perusahaan dari Fortune Indonesia 100 dalam menyediakan sistem pembelajaran digital yang berdampak. Hasilnya, perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia memiliki kesempatan dalam mengakses pembelajaran global dan mampu mengikuti perkembangan pada era revolusi digital.

Dengan tujuan menghadirkan pengalaman belajar digital terbaik, Netpolitan terus memanfaatkan teknologi terkini, termasuk pada *Artificial*

Intelligence (AI) yang diterapkan dalam sistem personalisasi, gamifikasi, dan simulasi imersif. Pemanfaatan teknologi ini didasarkan pada kepercayaan Netpolitan bahwa kolaborasi antara teknologi dan prinsip pembelajaran dapat menghasilkan sebuah sistem belajar yang efektif. Pada 2020, Netpolitan berhasil tumbuh menjadi salah satu penyedia jasa konten digital terbesar di Indonesia. Dalam hal ini, Netpolitan juga berhasil menjadi pemimpin dalam perusahaan pembelajaran digital di Indonesia.



Gambar 2. 1 Logo Netpolitan

Sumber: Data Perusahaan Netpolitan (2026)

Gambar 2.1 merupakan logo Netpolitan yang merepresentasikan identitasnya sebagai perusahaan teknologi yang terpercaya dan berpikiran maju. Huruf “N” pada logo mencerminkan identitas utama dari Netpolitan. Melalui bentuknya yang modern dan sederhana, hal ini mencerminkan kelincahan, kemampuan adaptasi, efisiensi, dan kejelasan Netpolitan dalam memberikan solusi terbaik berbasis teknologi. Lingkaran dalam logo melambangkan persatuan, integrasi, dan konektivitas dalam perkembangan bisnis Netpolitan. Selain memiliki hubungan yang erat dengan teknologi, warna biru sebagai warna utama logo mencerminkan kepercayaan, profesionalitas, stabilitas, dan inovasi. Secara keseluruhan, logo ini merepresentasikan Netpolitan sebagai perusahaan digital learning yang terpercaya, andal, berorientasi pada solusi, dan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi klien melalui teknologi.

Pada 2003, Netpolitan menghadirkan anak perusahaan pertama bernama PT Meta Bawana Indonesia. Perusahaan ini hadir sebagai solusi organisasi dalam memberikan fasilitas belajar kepada karyawan internalnya. Adapun fasilitas belajar ini disebut sebagai BAWANA, sebuah *platform* belajar dan pelatihan yang ditujukan kepada karyawan internal organisasi. Dalam *platform* ini, karyawan

tidak hanya akan membaca teori, tetapi akan diberikan berbagai aktivitas seperti bermain, menonton, mendengar, dan berkolaborasi. Melalui kerja sama dengan Skillsoft pada 2018, BAWANA berhasil memiliki perpustakaan konten *e-learning* terbesar di Indonesia. Dengan menggunakan *Learning Experience Platform* (LXP), BAWANA diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan produktivitas dari setiap karyawan.



Gambar 2. 2 Logo BAWANA

Sumber: Data Perusahaan Netpolitan (2026)

Gambar 2.2 merupakan logo BAWANA yang merepresentasikan identitas perusahaannya sebagai perusahaan yang modern, cerdas, dan inovatif. Simbol grafis dengan yang berbentuk seperti sirkuit dan gelembung melambangkan, komunikasi kecerdasan digital, konektivitas teknologi, kolaborasi, dan pertukaran pengetahuan. Dengan *detail* grafis yang rumit, hal ini menggambarkan sistem data dan teknologi sebagai landasan utama BAWANA. Warna biru dalam BAWANA menggambarkan profesionalisme, stabilitas, dan teknologi. Secara keseluruhan, logo BAWANA menampilkan komitmennya dalam mengembangkan pertumbuhan pembelajaran digital.

Tidak berhenti di situ saja, pada 2018, Netpolitan kembali mengembangkan sayapnya dengan menghadirkan Treeclouds. Berbeda dengan Netpolitan dan BAWANA yang berfokus pada pembelajaran, Treeclouds merupakan sebuah perusahaan *IT consultant* yang berfokus dalam membantu pengembangan bisnis. Pengembangan ini disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan didukung dengan teknologi yang strategis. Treeclouds menjadi

salah satu bukti dari komitmen Netpolitan dalam mengembangkan bisnis di era revolusi digital.



Gambar 2. 3 Treeclouds

Sumber: Data Perusahaan Netpolitan (2026)

Gambar 2.3 merupakan logo Treeclouds yang merepresentasikan identitas perusahaannya sebagai perusahaan *IT consultant* yang terukur dan aman. Pohon sebagai simbol utama mencerminkan stabilitas dan keberlanjutan. Detail berupa cabang sirkuit melambangkan sistem data, *cloud computing*, dan kecerdasan sistem. Arah cabang yang bertumbuh ke atas menggambarkan skalabilitas dan inovasi. Batang yang kokoh menggambarkan fondasi teknologi yang kuat untuk mendukung pengembangan dan transformasi. Warna biru sebagai warna utama melambangkan kepercayaan, keamanan, dan keandalan dari Treeclouds. Secara keseluruhan, logo ini mewakili komitmen Treeclouds dalam menghadirkan *digital solution* terbaik bagi perkembangan bisnis klien.

2.1.1 Visi Misi

Sebagai Perusahaan pionir *digital learning* di Indonesia, Netpolitan memiliki visi misi yang strategi dalam mengembangkan bisnisnya. Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui situs resmi Netpolitan (netpolitanteam.com) dan hasil

wawancara bersama supervisi, berikut merupakan visi dan misi dari Netpolitan yang berfokus dalam memberikan solusi *digital learning*.

VISI

Menjadi pemimpin dan mitra terbaik dalam pengembangan sumber daya manusia melalui solusi pembelajaran digital yang inovatif dan terintegrasi.

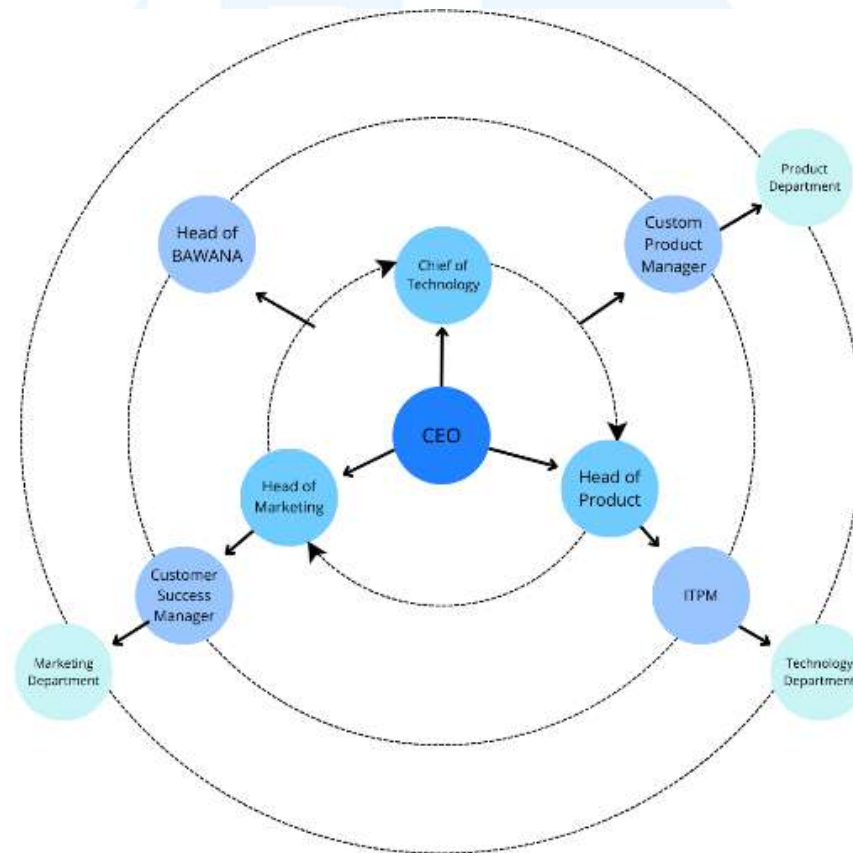
MISI

Dalam mewujudkan visi di atas, Netpolitan juga menyampaikan misi berupa langkah-langkah praktis yang terdiri sebagai berikut.

1. Menyediakan konten pembelajaran yang relevan, modern, dan fleksibel untuk meningkatkan keterampilan teknis maupun *soft skills*.
2. Mengintegrasikan metode pembelajaran inovatif dengan teknologi terkini untuk meningkatkan produktivitas.
3. Memberikan solusi 360 derajat mulai dari konsultasi hingga implementasi *Learning Management System (LMS)*.
4. Mendukung *corporate upskilling* dan *reskilling* untuk kebutuhan perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebagai perusahaan yang telah berdiri sejak 1998, Netpolitan memiliki struktur organisasi dengan bentuk melingkar untuk mengoptimalkan sumber dayanya. Berhubungan dengan hal ini, semakin tengah lapisan lingkaran, maka posisi tersebut menunjukkan hakikat yang semakin tinggi. Melalui struktur dengan bentuk melingkar, Netpolitan ingin menyoroti bahwa kolaborasi merupakan kunci utama untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memberikan dampak yang berpengaruh kepada klien. Di Netpolitan, perusahaan lebih berfokus pada kerja sama yang saling terhubung dibandingkan hierarki tradisional dari atas ke bawah. Cara pandang ini dipercaya dapat mendorong kolaborasi menjadi lebih mudah dan menghasilkan berbagai keputusan yang efektif. Berikut merupakan struktur organisasi dari Netpolitan.



Gambar 2. 4 Bagan Struktur Organisasi Netpolitan

Sumber: Data Perusahaan Netpolitan (2026)

Berdasarkan bagan struktur pada gambar 2.4, Netpolitan dipimpin oleh Wisman Tjiardy selaku Chief Executive Officer (CEO). Dalam menjalankan fungsi perusahaan, CEO dibantu oleh 3 kepala departemen yang terdiri dari *Head of Marketing*, *Head of Product*, dan *Chief of Technology*. Adapun jajaran ini terdiri dari: Toyibah selaku *Head of Marketing*, Rina selaku *Head of Product*, dan Windalfin selaku *Chief of Technology*. Berikut merupakan ruang lingkup pekerjaan dari masing-masing departemen.

1. *Marketing*

Tim *marketing* bertugas untuk merencanakan *brand strategy* baik untuk Netpolitan maupun untuk klien. Khusus untuk internal Netpolitan, tim *marketing* bertugas dalam meningkatkan *market growth* dan *revenue* perusahaan. Kedua hal ini salah satunya dapat dicapai melalui promosi pada media digital. Berhubungan dengan hal ini, tim *marketing* memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengelola akun sosial media milik Netpolitan. Seluruh perencanaan, penulisan, dan penyuntingan konten sosial media dilakukan secara mandiri oleh tim *marketing*.

2. *Product*

Tim *product* bertugas dalam mendefinisikan visi produk dan memastikan bahwa proses pembuatan produk terlaksanakan dengan baik sesuai dengan *brief* dan kebutuhan dari klien. Tim ini terdiri dari 3 bagian yakni animator, *graphic designer*, dan *instructional designer*. Animator secara khusus memiliki tanggung jawab dalam memproduksi animasi dengan standar kualitas yang kreatif. Berbeda dengan *graphic designer*, bagian ini bertugas dalam menghasilkan desain visual yang sesuai dengan konsistensi merek. Terakhir, *instructional designer* memiliki peran dalam merancang efektivitas instruksional dan memastikan kualitas desain pembelajaran.

3. *Technology*

Tim *technology* memiliki peran penting dalam strategi teknologi, inovasi teknis, dan arsitektur sistem. Selain itu, tim ini juga bertugas

dalam mengembangkan dan memelihara perangkat lunak berkinerja tinggi. Dalam hubungannya dengan klien, tim *technology* memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh proyek yang berhubungan dengan IT dan memastikan proyek tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Saat ini, penulis merupakan bagian dari tim *marketing* dengan struktur dan ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut.

1. *Head of Marketing* berperan dalam memimpin perencanaan *brand strategy* secara efektif. Selain itu, *head of marketing* juga memiliki tugas dalam menganalisis *market growth* dan mengatur perolehan pendapatan.
2. *Customer Success Manager* berperan dalam memonitor timbal balik dan kepuasan konsumen, mengkoordinasi seputar inisiatif keberhasilan konsumen, serta merencanakan aktivitas seputar komunikasi dan keterlibatan konsumen. Konsumen dalam hal ini merupakan para pengguna dari organisasi yang menjadi klien dari Netpolitan.
3. *Digital Marketing* berperan dalam mengurus segala bentuk media komunikasi digital. Dalam hal ini, digital marketing bertugas dalam merencanakan, menulis, dan menyunting konten-konten digital yang selanjutnya akan diunggah di akun media sosial Netpolitan. Selain itu, *digital marketing* juga ikut serta dalam perencanaan dan pembuatan konten yang ditujukan untuk kampanye internal bagi klien. Kampanye internal ini merupakan sebutan untuk meluncurkan LMS klien. *Digital marketing* juga sering terlibat dalam penyusunan *deck* presentasi yang ditujukan kepada klien maupun calon klien.
4. *Account Executive* berperan dalam menjembatani komunikasi antara klien dan Netpolitan. Segala *brief* dari klien akan diteruskan oleh *account executive* kepada tim yang terkait. Selain itu, *account executive* juga berperan dalam mengidentifikasi kesempatan bisnis.

Berhubungan dengan hal ini, *account executive* memiliki target *sales* yang harus dicapai.

5. Administrator dan *Human Resource* berperan dalam mengurus berbagai administrasi yang dibutuhkan oleh karyawan internal Netropolitan. Selain itu, mereka juga memiliki tugas dalam mengurus segala keperluan dokumen dan memastikan bahwa seluruh peraturan perusahaan dipatuhi oleh seluruh karyawan.

